

PEMAHAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM PERSEPEKTIF MAHASISWI HIJABERS DI FKIP UNIVERSITAS NEGERI JEMBER

Olivia Agnesti Putri Bakrian

Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia



ABSTRACK

Religion is a teaching that comes from God which contains the order and guidance of faith and worship as a way of life for humans to manage their relationship with God, relationships with fellow humans, and relationships with the universe. with all the consequences in it, believe in the heart, declare it verbally and realize it in action. UNEJ Jember is a campus that has been designated as the 14th ranked research institute in Indonesia and has A accreditation

This study aims to describe the understanding of religious values in the perspective of hijabers students at (Fkip Univesitas Jember) which has been focused on. the perspective of hijabers students at FKIP, State University of Jember? Third, how is the understanding of moral values from the perspective of Hijabers students at FKIP, Jember State University?

Research In this study using a qualitative approach, the type of case study research. Data collection techniques using participant observation, semi-structured interviews, documentation of research informants are FKIP UNEJ Jember students and lecturers of validity used in this study by triangulation of sources.

The findings of this study indicate that (1) religion is the most important thing in human life because religion is a motivation for life and life and is a tool for self-development and control. Therefore, religion needs to be known, understood and practiced by humans so that it can become the basis of personality so that it can become a complete human being. (2) The results of this study indicate that most of the female students studying at UNEJ, especially at FKIP Jember, are already wearing the hijab, although many there are various variations of the hijab that students wear. There are also those that are in accordance with Islamic sharia. The hijab that is worn by sharia is a wide veil that covers the chest. And there are also some students who wear hijabs in contemporary fashion styles with pashmina hijabs and mix and match with culottes, following the OOTD hijab.

Keywords: understanding of religious values, hijabers

Korespondensi: Olivia Agnesti Putri Bakrian
MBS Tanggul
agnestiolivia@gmail.com

Hak Cipta © 2022 Indonesian Journal of Islamic Teaching, ISSN 2615-7551

PENDAHULUAN

Berbicara tentang agama memerlukan suatu sikap ekstra hati-hati. Agama merupakan persoalan sosial, tetapi penghayatannya sangat bersifat individual. Apa yang dipahami dan dihayati sebagai agama oleh seseorang sangat bergantung pada keseluruhan latar belakang dari kepribadian dan memunculkan sikap menuntut adanya pembenaran langsung. Semua orang memang telah mengetahui bahwa terdapat kepekaan yang sangat tajam pada masalah-masalah yang berhubungan dengan agama. Kini persoalan agama memang telah menjadi permasalahan umat manusia sepanjang masa. Agama menjadi entitas terdalam kemanusiaan yang melandasi setiap aktivitas kehidupannya. Agama senantiasa menempati ruang-ruang kehidupan manusia. Maka, sejarah agama dapat dikatakan sebagai sejarah kemanusiaan.

Kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia gaib. Dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula, kemudian muncullah sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Jadi sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.¹

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

¹ Jalaludin rahmad, *prikologi komonikasi* (Bandung: ramaja rosdakarya, 1998), H. 204.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. dengan Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan tentang realitas perilaku keberagaman masyarakat intelektual hijabers.

Pendekatan ini digunakan untuk mendiskripsikan dan mengungkap fenomena atau peristiwa secara murni yang terkait dengan focus penelitian tentang Pemaknaan nilai- nilai Agama Perspektif Mahasiswa Di Universitas Negri Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *file research* maksud dari penelitian *file research* yaitu penelitian yang mempelajari tentang kondisi atau fenomena yang terjadi dilapangan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data-data diperoleh dalam penelitian ini. Menurut cara pemerolehannya, data dikategorikan dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh, diolah dan disajikan pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.³

C. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan cukup data maka ada beberapa tehnik pengumpulan data yang peneliti lakukan.

1. Indenpth Interview atau wawancara mendalam

Proses wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang di butuhkan peneliti secara langsung baik itu dari informan kunci maupun informan

² Lexy J Melong, Metodologi penelitian kualitatif (Bandung: Remaja Roedesakarya,2011),4

³ Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, Penelitian Terapan, (Jakarta:Renika Cipta, 2002), 107

pendukung. Dalam kaitannya peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur

Teknik wawancara terstruktur yang peneliti pakai untuk mendapatkan jawaban dari fokus penelitian di depan. mulai dari pemahaman nilai agama perspektif mahasiswa hijabers dan pemahaman nilai akidah, syariat dan nilai akhlak persepektif hijabers di FKIP Universitas Jember sedangkan wawancara tidak terstruktur peneliti gunakan sebagai wawancara pengembangan. Untuk menggali informasi lain yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan pemahaman agama perspektif mahasiswa hijabers yang dipilih berdasarkan kriteria penentuan informan sebagaimana telah di uraikan pada sub bab sebelumnya yaitu :

- a. Dosen FKIP universitas Jember merupakan orang yang mengetahui dan memahami serta bertanggung jawab
- b. Mahasiswa FKIP Universitas Jember

2. Observasi

Data observasi didapatkan dari pengamatan dan catatan lapangan yang peneliti peroleh selama berkumpul dan menjadi bagian dari komunitas mereka.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data terkait pemahaman Nilai-nilai Agama dalam persepektif mahasiswa hijabers Unej. Disini Peneliti

PEMBAHASAN

1. Pemahaman Nilai Aqidah dalam perspektif mahasiswa hijabers di FKIP Universitas Negeri Jember

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum yang bisa menjadi pedoman hidup yang nyata serta mengatur hubungan kepada Allah, kepada manusia dan sekitarnya. Dan Aqidah sangat

memberikan peranan yang besar dalam kehidupan seseorang tanpa Aqidah yang benar, seseorang akan terbenam dalam keraguan dan berbagai prasangka dan Aspek yang berhubungan dengan Masalah-masalah kewajiban dan aurat Muslimah mengenai keimanan dan dasar-dasar Agama sebagai identitas seorang Muslim dalam menjalankan perintah Allah, dengan menggunakan hijab yang benar sesuai syari'at dan akidah, Hijab adalah permasalahan keagamaan yang sangat penting untuk di pelajari dengan baik, karna dengan pemahaman yang baik kita tidak dengan mudahnya menerima apa yang ada, dan perlu adanya filter dari diri kita.

Menurut daud Ali yang dikutip oleh aliaras wahid dalam buku membangun karakter dan kepribadian pendidikan agama islam, menyatakan kalau orang yang sudah menerima tauhid sebagai prima causa yakni asal yang pertama, asal dari segala-galanya dalam keyakinan agama islam,,maka rukun iman hanyalah akibat logis (masuk akal) saja penerimaan tauhid tersebut, kalau orang yakin bahwa;

- (1) Allah mempunyai kehendak, sebagai dari sifatnya maka orang yakin pula akan adanya malaikat.
- (2) Malikat yang di ciptakan Allah untuk melaksanakan dan menyampaikan kehendak Allah yang dilakukan oleh malaikat jibril kepada para rasulnya yang kini dihimpun dalam kitab suci.
- (3) Kitab-kitab suci merupakan kehendak Allah yang di sampaikan pada manusia melalui manusia pilihan-nya yang disebut rasul. Sehingga konsekwensi logisnya kita mempercayai adanya Rosul.
- (4) Rasul yang menyampikan dan menjelaskan kehendak Allah pada manusia untuk dijadikan tauladan hidup, karena hidup ini pada akhirnya akan berakhir, konsekwensi logisnya kita percaya bahwa adanya hari akhir

- (5) Hari akhir. Adalah takkala seluruh keidupan seperti sekarang ini akan berakhir. Pada waktu itu terjadi, Allah akan menjadikan kehidupan seperti sekarang ini akan berakhir, pada waktu itu terjadi Allah akan menyediakan kehidupan baru yang sifatnya baqa (tidak abadi) dan kelak manusia akan dihidupkan kembali untuk diminta pertanggung jawaban secara individu. Hal ini membawa konsekuensi pada keyakinan qoda dan qodar.
- (6) Qoda dan qodar berlaku dalam kehidupan manusia ini akan membawa akibat pada kehidupan di alam baqa kelak.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa manusia yang hidup senantiasa ingin mengetahui bagaimana kepercayaan yang harus diyakininya, dan bagaimana pula kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan, sebelum seseorang percaya atau beriman, mereka harus menentukan dan meyakini bahwa apa yang diyakininya adalah sesuatu yang benar, kepercayaan itu harus berdasarkan atas dalil-dalil yang dapat diterima oleh akal manusia, selaras dengan tingkatan-tingkatan fikirainya itu.⁵

2. Pemahaman Nilai Syariat dalam perspektif mahasiswi hijabers di FKIP Universitas Negeri Jember

Syariat merupakan panduan yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia berdasarkan sumber utama berupa Al-Quran dan As-sunnah Islam adalah agama yang komplit mengatur segala hal yaitu mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur hubungan antara sesama manusia. Bahkan Islam mengatur seluruh aspek kehidupan insani, termasuk mengatur masalah pakaian karena dalam masyarakat masalah Jilbab itu bukan suatu kewajiban yang mengekang, namun itulah pakaian yang baik untuk seorang wanita, dengan berhijab wanita akan lebih tercover, tercover dari hati maupun dari luar. pemakaian jilbab mempengaruhi pemakainya

⁴ Aliaras Wahid, Membangun . . ., 52.

⁵ Zakarsy, Usuludin. . . 13-14

untuk berperilaku sesuai dengan citra diri seorang muslimah. Karna dengan berJilbab seperti ada motivasi tersendiri untuk merubah karakter kita dan karakter itu menyesuaikan seperti apa yang kita pakai.hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Riska damayanti selaku mahasiswi Fisika FKIP Universitas Jember juga mengatakan bahwa:

Islam adalah Agama toleransi menurutku, tidak ada pemaksaan didalsamnya,kalau ditanya penting tidaknya agama pasti semua menjawab penting, jika sampean tanya apa yang sudah saya realisasikan sudah pasti banyak sekali salah satunya yaitu dengan cara saya berhijab, dan anjuran berhijab juga sudah diterangkan dalam Alqur an surat Al Ahzab ayat 51-59 diterangkan dalam firmanNya bahwa nabi memerintahkan Artinya: "Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." Jadi tidak ada suatu alasan bernegosiasi mengenai hijab, karena Allah sudah menentukan pemakaian hijab yang benar dan sesuai dengan sariy at, karena kita sebagai pemeluk agama islam maka kita harus mematuhi perintah yang sudah di anjurkan oleh Allah SWT. bagi wanita muslimah yang sudah paham mengenai anjuran berhijab, maka dia akan menggunakan hijab dan pakaian muslimah yang sesuai dengan syarat-syarat yang sudah dientukan oleh agama islam. Seperti contoh : tidak memakai pakaian yang ketat, tidak memakai pakaian yang tipis, dan menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Sehingga tidak menarik perhatian lawan jenis. Karena dalam agama islam wanita sangat dimuliyakan dan sebaik-baiknya perhiasan didunia sehingga Allah mewajibkan kita menutup aurat, karena banyak sekarang wanita yang berhijab tetapi kelakuannya tidak sesuai. Seperti contoh

memakai hijab tetapi akhlak tidak baik. Dengan berhijab kita seharusnya bisa membatasi dari pergaulan yang tidak baik dan bisa menjaga dari dari kelakuan yang tidak terpuji.

Berhijab bagi perempuan merupakan cara untuk melindungi sebagian dari anggota tubuh perempuan itu sendiri yang bertujuan untuk kemaslahatan bagi perempuan dan menghindari gangguan dari lawan jenisnya. Karena hijab pakaian yang menutup seluruh tubuh sejak dari kepala sampai mata kaki, atau menutupi sebagian besar tubuh.⁶ Hal ini sebagaimana arti Hijab dalam surah Al-Ahzab ayat ke 59 yang disebutkan dalam ayat dengan kata al-Jalabib yang merupakan bentuk jamak dari kata hijab, yaitu baju kurung yang meliputi seluruh tubuh perempuan, lebih dari baju biasa dan kerudung.⁷

3. Pemahaman Nilai Akhlak dalam perspektif mahasiswi hijabers di FKIP Universitas Negeri Jember

Islam mengatur segala kehidupan insani, salah satu contohnya yaitu peraturan etika tentang berpakaian dan berhijab muslimah. Dalam masyarakat masalah hijab ini sangat penting dan sensitif sekali, oleh karna itu Islam memberikan pedoman hidup yang utuh dan menyeluruh. Maka tidak ada fenomena kehidupan yang tidak terbahas dalam ajaran islam, termasuk aturan berhijab . Dalam tata cara berhijab agama islam tidak semata-mata mensyaratkan busana sebagai penutup tubuh, tetapi hijab , menjadi sarana yang lengkap dan menyeluruh baik kesehatan, kesopanan serta keselamatan lingkungan namun, lebih jauh lagi. Islam pun menganggap berhijab sebagai tindakan ibadah serta kepatuhan seseorang umat yang berakibat janji pahala bagi yang menjalan kannya.

Fungsi Hijab yang sebenarnya adalah untuk menutup aurat. Disamping itu hijab juga berfungsi untuk memperjelas identitas agar orang mudah dikenal. Namun

demikian Islam tidak menetapkan model pakaian khusus, Islam menyusun sekumpulan prinsip serta kaidah pokok pada pakaian dan memerintahkan umat muslim untuk menjaganya. Allah SWT menurunkan pada manusia dua pakaian, satu pakaian untuk menutup aurat, sedangkan satu pakaian lain untuk menghiasi kalian dan kalian bisa memperindah diri dengannya.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) agama merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia karena agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat untuk pengembangan dan pengendalian diri. Oleh karena itu, agama perlu diketahui, dipahami dan diamalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia seutuhnya. (2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi yang kuliah di UNEJ khususnya di FKIP Jember sudah mengenakan jilbab, meskipun banyak terdapat berbagai variasi jilbab yang dikenakan mahasiswi. Ada juga yang sesuai dengan syariat Islam. Jilbab yang dipakai oleh syariat adalah jilbab lebar yang menutupi dada. Dan ada juga beberapa mahasiswi yang mengenakan jilbab dengan gaya fashion kekinian dengan jilbab pashmina dan dipadupadankan dengan celana kulot, mengikuti hijab OOTD.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ariwibowo & Fidayani. 2015. *Makin Syar'i Makin Cantik*. Jakarta: Mizan. Alfabeta.
- Amin, Nasikhun. 2013. *Nilai Akhlak dalam Lagu Maher Zain Album Thank You Allah dan Relevansinya*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Baca Pustaka.
- Badudu, J.S. dan Muhammad Zain, Sutan. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Chabib, M. Thaha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djam'an Satiri dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Etta Mamang dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Kementrian Agama RI. 2013. *Al-Mumayyaz Al-Quran Terjemah Perkata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

- Muhaimin & Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam (Kejian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasional)*. Bandung : PT Trigenda Karya.
- Muthahhari, Murtadha. 1994. *Gaya Hidup Wanita Islam*. Bandung : Mizan.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sahar Yasin, Abdul. 2015. *Word Hijab Days PerisaiPanah-Panah Iblis dari Pena Beracun*. Jombang : Amnada press.
- Setiana Dewi , Oki.2013.*Hijab I'm in Love*.Jakarta : Mizania.
- Shahab, Husein. 2008. *Jilbab Menurut Al'Quran dan Sunnah*. Bandung: mizani.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember.
- Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Undang-UndangDasar 1945 Tentang Kebebasan Beragama.
- Yatim, Riyanto.2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.